

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran CIRC terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Pesantren Baitul Mukminin Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus pada hari Kamis tanggal 08 September 2016, peneliti menggunakan metode angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 27 responden (kelas X-2) sebanyak 30 item pertanyaan untuk variabel X dan sebanyak 30 item untuk variabel Y yang masing-masing item tersebut mempunyai alternatif jawaban dan masing-masing alternatif jawaban mempunyai jawaban skor (lihat pada lampiran)

#### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian gejala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat *test of normality* dengan hasil SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
modelCIRC	.118	27	.200 <sup>*</sup>	.967	27	.535
BerfikirKreatifSiswa	.119	27	.200 <sup>*</sup>	.961	27	.394

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Kriteria:

Adapun kriteria pengujian normalitas data

1) Variabel X

- a) Angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- b) Angka signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan  $0,535 > 0,05$  maka distribusi normal.

2) Variabel Y

- a) Angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- b) Angka signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel Y angka signifikan  $0,394 > 0,05$  maka distribusi normal.

**b. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homogenitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara termudah untuk melihat homogenitas adalah melihat *test of homogeneity of variance* dengan hasil SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
modelCIRC	Based on Mean	.683	1	25	.416
	Based on Median	.723	1	25	.403
	Based on Median and with adjusted df	.723	1	24.989	.403
	Based on trimmed mean	.744	1	25	.396
BerfikirKreatifSiswa	Based on Mean	3.884	1	25	.060
	Based on Median	3.257	1	25	.083
	Based on Median and with adjusted df	3.257	1	24.551	.083
	Based on trimmed mean	3.838	1	25	.061

Kriteria:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka Ha ditolak

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel model pembelajaran CIRC sebesar 0,416 dan nilai probabilitas variabel berfikir kreatif siswa sebesar 0,060. Jika melihat dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, karena keduanya memiliki nilai > 0,05.

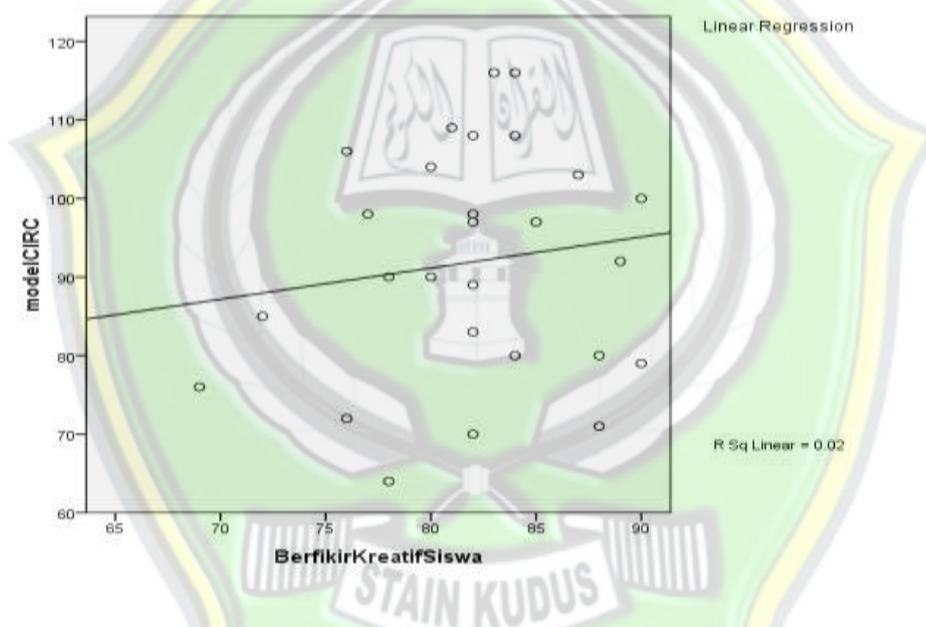
### c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
2. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Untuk mengetahui adanya linieritas antara variabel X (model pembelajaran CIRC) dengan variabel Y (kemampuan berfikir kreatif siswa), dapat dilihat pada garfik regresi linier menurut SPSS 16 adalah:

**Gambar 4.3**  
**Grafik Linieritas**



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran CIRC terdapat korelasi dengan kemampuan berfikir kreatif siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah ke kanan, sehingga ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Analisis Data Tentang Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017

Untuk mengetahui model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 30 item soal.

Dari nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9.**

**Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran CIRC pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . X
64	1	3,8	64
70	1	3,8	70
71	1	3,8	71
72	1	3,8	72
76	1	3,8	76
79	1	3,8	79
80	2	7,7	160

83	1	3,8	83
85	1	3,8	85
89	1	3,8	89
90	2	7,7	180
92	1	3,8	92
97	2	7,7	194
98	2	7,7	196
100	1	3,8	100
103	1	3,8	103
104	1	3,8	104
106	1	3,8	106
108	2	7,7	216
109	1	3,8	109
116	2	7,7	232
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100.0</b>	<b>∑fX=2481</b>

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{M\bar{X}} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{2481}{27} \\ &= 91,90 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$i$  : Interval kelas

$R$  : Range

$K$  : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range ( $R$ ) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$H$  = Skor tertinggi

$$= 116$$

$L$  = Skor terendah

$$= 64$$

Jadi  $R = H - L + 1$

$$= 116 - 64 + 1$$

$$= 53$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{53}{4}$$

$$= 13,25 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 13, maka untuk mengkategorikan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Interval Kategori Model Pembelajaran CIRC pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Interval	Kategori
1	94 - 116	Sangat Baik
2	81 - 93	Baik
3	68 - 80	Cukup
4	55 - 67	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 91,90 dari model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 adalah tergolong **baik** karena termasuk dalam interval (81-93), artinya model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Fiqih rata-rata memiliki pemahaman yang baik sehingga mempengaruhi penguasaan materi Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017.

**b. Analisis Data tentang Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017**

Untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 30 item soal.

Dar nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai-nilai rata-rata (mean) dari kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul

Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017.  
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa**  
**pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak**  
**Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	F . Y
79	1	3,8	79
80	1	3,8	80
82	3	11,4	246
84	2	7,7	168
85	1	3,8	85
87	1	3,8	87
88	4	15,2	352
90	4	15,2	360
94	2	7,7	188
98	3	11,4	294
96	1	3,8	96
100	1	3,8	100
102	1	7,7	102
104	1	3,8	104
106	1	7,7	106
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100.0</b>	<b><math>\Sigma fY=2447</math></b>

Kemudian dari tabel di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dan kelas interval dari kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut:

$$\bar{M\bar{X}} = \frac{\sum fY}{n}$$

$$= \frac{2447}{27}$$

$$= 90,62$$

Setelah diketahui mean dari kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017, selanjutnya dicari lebar interval untuk mengkategorikan sangat baik, baik, sedang maupun kurang dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi

$$= 106$$

L = Skor terendah

$$= 79$$

Jadi R = H - L + 1

$$= 106 - 79 + 1$$

$$= 26$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{26}{4}$$

$$= 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 7, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.12.**  
**Nilai Interval Kategori Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa**  
**pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak**  
**Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Interval	Kategori
1	100 – 106	Sangat Baik
2	93 – 99	Baik
3	86 – 92	Cukup
4	79 – 85	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 90,62 dari kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 adalah tergolong **cukup** karena termasuk dalam interval (86-92), artinya kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 di latar belakang adanya model pembelajaran CIRC yang dilakukan oleh guru.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara model pembelajaran CIRC (variabel X) dengan variabel kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih (variabel Y) hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel penolong untuk menghitung Regresi Linier Sederhana

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel model pembelajaran CIRC (variabel X) dan variabel kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih (variabel Y). Data kedua variabel tersebut sebagaimana berikut:

**Tabel 4.13.**  
**Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi**  
**dan Korelasi Sederhana**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	97	85	9409	7225	8245
2	98	88	9604	7744	8624
3	109	90	11881	8100	9810
4	71	88	5041	7744	6248
5	100	96	10000	9216	9600
6	83	82	6889	6724	6806
7	79	90	6241	8100	7110
8	85	82	7225	6724	6970
9	103	106	10609	11236	10918
10	80	98	6400	9604	7840
11	92	90	8464	8100	8280
12	97	94	9409	8836	9118
13	76	79	5776	6241	6004
14	106	94	11236	8836	9964
15	64	80	4096	6400	5120
16	108	102	11664	10404	11016
17	108	82	11664	6724	8856
18	72	84	5184	7056	6048
19	90	98	8100	9604	8820
20	89	88	7921	7744	7832
21	90	88	8100	7744	7920

22	98	87	9604	7569	8526
23	70	90	4900	8100	6300
24	116	100	13456	10000	11600
25	80	84	6400	7056	6720
26	104	98	10816	9604	10192
27	116	104	13456	10816	12064
<b>N=27</b>	<b><math>\Sigma X=2481</math></b>	<b><math>\Sigma Y=2447</math></b>	<b><math>\Sigma X^2=233545</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2=223545</math></b>	<b><math>\Sigma XY=226551</math></b>

Diketahui:

$$N = 27 \quad \Sigma XY = 226551$$

$$\Sigma X = 2481 \quad \Sigma X^2 = 233545$$

$$\Sigma Y = 2447 \quad \Sigma Y^2 = 223545$$

b. Menghitung harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(2447)(233545) - (2481)(226551)}{27 \times 233545 - (2481)^2}$$

$$= \frac{571484615 - 562073031}{6305715 - 6155361}$$

$$= \frac{9411584}{150354}$$

$$= 62,596 \text{ dibulatkan menjadi } 62,6$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{27 \times 226551 - (2481)(2447)}{27 \times 233545 - (2481)^2}$$

$$= \frac{6116877 - 6071007}{6305715 - 6155361}$$

$$= \frac{45870}{150354}$$

$$= 0,0305$$

- c. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Y^1 &= a + bX \\ &= 62,6 + 0,305 X \\ &= 62,6 + 0,305 (10) \\ &= 62,6 + 3,05 \\ &= 65,65 \end{aligned}$$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata model pembelajaran CIRC sebesar 65,65. Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa bila nilai X (model pembelajaran CIRC) bertambah 1, maka nilai Y (kemampuan berfikir kreatif siswa) akan bertambah 0,305 atau setiap nilai X (model pembelajaran CIRC) bertambah 10, maka nilai Y (kemampuan berfikir kreatif siswa) akan bertambah 3,05.

- d. Mencari nilai efektifitas model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017, dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{27 \times 226551 - (2481)(2447)}{\sqrt{\{27 \times 233545 - (2481)^2\} \{27 \times 223251 - (2447)^2\}}} \\ &= \frac{6116877 - 6071007}{\sqrt{(6305715 - 6155361)(6027777 - 5987809)}} \\ &= \frac{115870}{\sqrt{150354 \times 39968}} \\ &= \frac{45870}{\sqrt{6009348672}} \\ &= \frac{45870}{77520} \\ &= 0,591 \text{ dibulatkan menjadi } 0,6 \end{aligned}$$

### 3. Analisis Uji Lanjut

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari efektifitas model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel pada  $r$  *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila  $r_o$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_t$  maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah  $N = 27$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,487$  sedangkan  $r_o = 0,6$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.
- b. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N = 27$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,381$  sedangkan  $r_o = 0,6$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

**Tabel 4.14.**  
**Kriteria Penafsiran**

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 – 0,70	Korelasi cukup/sedang
4	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi
5	0,91 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,6 masuk dalam kriteria (0,41-0,70) termasuk kategori korelasi “cukup”.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,6)^2 \times 100\% \\
 &= 0,36 \times 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

Sehingga pengaruh model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai sebesar 36%, sedangkan sisanya  $100\% - 36\% = 64\%$  adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Jadi, pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus adalah sebesar 0,36.